

Presepsi Guru SMA Negeri 17 Maluku Tengah Tentang Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Senly Talalus¹ Lisye Salamor² Fatimah Sialana³

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pattimura, Kota Ambon, Provinsi Maluku, Indonesia^{1,2,3}

Email: senly@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi persepsi guru di SMA Negeri 17 Maluku Tengah tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 17 Maluku Tengah. Permasalahan yang diungkapkan dalam penelitian adalah bahwa beberapa kepala sekolah sebelumnya telah terlibat dalam masalah hukum, menunjukkan kinerja yang buruk dalam menjalankan peran-peran kepala sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dengan guru-guru dan kepala sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala sekolah dalam aspek pendidikan, manajerial, dan administratif memiliki dampak positif pada mutu pendidikan. Mereka berperan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, memberikan motivasi kepada staf sekolah, mengelola aspek administratif dengan efisien, dan memastikan pelaksanaan kurikulum dan administrasi peserta didik berjalan dengan baik. Keseluruhan, kepala sekolah memiliki peran penting dalam mencapai tujuan bersama untuk pendidikan yang lebih baik.

Kata Kunci: Presepsi Guru, Kepala Sekolah, Edukator, Menejer, Administrator



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan kemampuan individu, serta perkembangan masyarakat dan negara. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional secara jelas menggarisbawahi pentingnya pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik. Pendidikan adalah kebutuhan pokok manusia, dan sekolah adalah lembaga yang mendukung pemenuhan kebutuhan ini. Salah satu elemen utama dalam manajemen mutu pendidikan adalah peran kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan hal yang paling penting dalam kemajuan sebuah institusi pendidikan atau sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, innovator, dan motivator. Mereka harus menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan dorongan kepada staf pendidikan, dan mengimplementasikan fungsi manajemen dengan efektif dan efisien. Menurut dinas pendidikan atau depdikbud telah menetapkan bahwa kepala sekolah harus mampu melaksanakan pekerjaannya sebagai educator (Aziz Ali Sa'ud, 1971) Penyelenggaraan dan perkembangan zaman, kepala sekolah juga harus mampu berperan sebagai leader, innovator, dan motivator disekolahnya. Dengan demikian dalam paradigma baru manajemen pendidikan, kepala sekolah sedikitnya harus mampu berfungsi sebagai educator, manejer dan administrator. Peran Kepala Sekolah Sebagai Educator atau Pendidik Kepala sekolah memiliki peran penting sebagai educator atau pendidik di lingkungan sekolah. Mereka bukan hanya manajer administratif, tetapi juga pemimpin dalam mengembangkan nilai-nilai penting seperti pembinaan mental, moral, fisik, dan artistik pada peserta didik. (Mulyasa 2013)

menekankan bahwa kepala sekolah perlu berusaha untuk menanamkan dan meningkatkan nilai-nilai ini dalam pendidikan. Ini menggambarkan bahwa kepala sekolah memiliki tanggung jawab tidak hanya dalam hal akademik, tetapi juga dalam membentuk karakter dan perkembangan holistik siswa.

Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Kepala sekolah juga berperan sebagai manajer dalam sekolah. (Wahyudi 2012) menjelaskan bahwa kepala sekolah sebagai manajer harus memiliki beberapa keterampilan, termasuk keterampilan konseptual, kemanusiaan, administratif, dan teknis. Keterampilan konseptual memungkinkan mereka untuk mengkoordinasikan semua kegiatan di sekolah, sedangkan keterampilan kemanusiaan membantu mereka bekerja dengan staf dan siswa. Selain itu, mereka perlu mengelola aspek administratif sekolah dengan baik. Ini mencerminkan pentingnya peran kepala sekolah dalam menjaga efisiensi dan efektivitas operasional sekolah. Peran Kepala Sekolah Sebagai Administrator Sebagai administrator, kepala sekolah harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang aspek-aspek administrasi sekolah, seperti kurikulum, administrasi peserta didik, administrasi personalia, dan administrasi sarana dan prasarana. Kegiatan administratif ini harus dijalankan secara efektif dan efisien untuk memastikan sekolah berjalan dengan baik. (Mulyasa 2013) menyoroti pentingnya kemampuan kepala sekolah dalam mengelola kurikulum dan administrasi peserta didik. Ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam menjaga keberlanjutan pendidikan yang berkualitas. Sehubungan dengan penjelasan diatas terhadap peran kepala sekolah, hal ini berbedah dengan keadaan pada SMA Negeri 17 Maluku Tengah beberapa tahun belakngam ini, pimpinan sekolah mengalami masalah-masalah yang berhubungan dengan hukum artinya ada penyelewengan yang dilakukan oleh kepala sekolah sehingga harus divonis bersalah oleh hakim. Hal ini menunjukan kinerja yang buruk dari pimpinan kepala sekolah yang jauh dari 7 peran kepala sekolah tersebut. Masalah yang terjadi melibatkan 2 orang kepala sekolah yang memimpin pada periode tahun 2016-2020 dan 2020-2022. Berdasarkan paparan di atas, maka penelitian merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Presepsi guru SMA Negeri 17 Maluku Tengah Tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan Mutu Pendidikan".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif di mana analisis data dilakukan secara interaktif hingga mencapai kejenuhan data, yang berarti tidak ada lagi informasi baru yang ditemukan. Pendekatan ini mengikuti model analisis data Miles dan Huberman (1984) yang memungkinkan peneliti untuk memproses data terus menerus hingga data dianggap lengkap dan memadai. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 17 Maluku Tengah sekolah ini terletak di Jl. Adam Malik-Waipia Kec. Teon Nila Serua, Kab. Maluku Tengah, Kawasan Prov. Maluku. Dengan partisipannya adalah semua guru sehingga seluruhnya berjumlah 45 orang dan 1 orang kepala sekolah SMA Negeri 17 Maluku Tengah. Untuk menganalisis penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisa data menurut . Miles & Huberman (Herdiansyah 2012: 158-168) menunjukan analisis data dalam penelitian kualitatif, dikenal sebagai model interaktif. Model interaktif ini terdiri dari empat hal utama, yaitu: (1) tahap pengumpulan data; (2) tahap reduksi data; dan (3) tahap *display* data (4) penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peran Kepala Sekolah Sebagai Edukator

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru di SMA Negeri 17 Maluku Tengah, mereka mengatakan bahwa peran kepala sekolah sebagai edukator dalam pembina moral, dan

pembina fisik sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Kepala sekolah aktif memastikan kondisi yang kondusif untuk pembelajaran, memonitor perangkat pembelajaran guru, dan memberikan motivasi kepada guru dan siswa. Dalam hal pembinaan moral, kepala sekolah memberikan nasihat dan dorongan kepada siswa pada upacara bendera, sementara tenaga kependidikan dan guru melakukan pertemuan berkala untuk evaluasi. Dalam hal pembinaan fisik, kepala sekolah mendukung kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan bakat siswa, serta mengelola sumber daya seperti lahan sekolah. Semua upaya ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan mutu pendidikan, memungkinkan siswa mengikuti perlombaan sesuai bakat mereka, dan memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada untuk pembelajaran. Peran kepala sekolah sebagai educator memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Para ahli seperti Mulyasa (2007:98) dan Wahjosumidjo (2010) sangat menekankan pentingnya kepala sekolah dalam menciptakan iklim sekolah yang kondusif. Kepala sekolah berfungsi sebagai pionir dalam memberikan dorongan dan motivasi kepada guru dan siswa. Mereka juga bertanggung jawab untuk melaksanakan supervisi terhadap proses pembelajaran, memastikan bahwa metode pengajaran yang digunakan efektif, dan memonitor kemajuan siswa. Selain itu, peran kepala sekolah tidak hanya terbatas pada ranah akademik. Mereka juga memiliki peran penting dalam membina moral siswa, mengembangkan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler, dan mempromosikan kegiatan seni dan keindahan. Pembinaan artistik dan keindahan, sebagaimana dijelaskan oleh Whayudi (2012), adalah upaya untuk mengembangkan kepekaan siswa terhadap seni dan estetika. Ini membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang aspek-aspek kreatif dan estetis, yang merupakan bagian integral dari pendidikan yang holistik. Hasil wawancara di SMA Negeri 17 Maluku Tengah mencerminkan pentingnya peran kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik, di mana aspek pendidikan akademik dan karakter dibina secara seimbang. Dengan demikian, peran kepala sekolah sebagai educator tidak hanya mempengaruhi kualitas pembelajaran dan prestasi akademik siswa, tetapi juga membentuk karakter mereka, mengembangkan bakat, dan memperkaya pengalaman pendidikan secara keseluruhan. Inilah yang menjadikan kepala sekolah sebagai sosok sentral dalam meningkatkan mutu pendidikan di sebuah sekolah.

Peran Kepala Sekolah Sebagai Seorang Menejer

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru di sekolah, mereka menjelaskan peran kepala sekolah sebagai seorang manajer memiliki beberapa dimensi kunci yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pertama, kepala sekolah berperan aktif dalam mengkoordinasikan kegiatan belajar mengajar, bahkan turut mengajar di kelas ketika diperlukan. Kepala sekolah tidak hanya memerintah guru, tetapi juga secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran. Kedua, kepala sekolah memiliki ketrampilan kemanusiaan yang kuat, memotivasi guru melalui pertemuan dan upacara bendera, memberikan dorongan kepada dewan guru baik individu maupun kelompok, dan memberikan dukungan agar tenaga pendidik terus mengembangkan kompetensinya. Ketiga, kepala sekolah memiliki ketrampilan administratif yang solid dalam perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan sekolah. Mereka memastikan bahwa semua keputusan dan perencanaan yang dihasilkan dalam rapat kerja sekolah (RKS) diimplementasikan sesuai dengan kesepakatan bersama. Dalam hal ini, dokumentasi seperti rencana kerja sekolah (RKS), evaluasi diri sekolah (EDS), dan supervisi menjadi instrumen penting dalam mengukur dan memastikan perkembangan sekolah serta mutu tenaga pendidik. Semua elemen ini berperan kunci dalam memastikan kualitas

pendidikan yang lebih baik. Peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu pendidikan memang sangat penting, sebagaimana dijelaskan oleh para ahli. Kemampuan konseptual kepala sekolah, seperti yang disebutkan oleh Wahyudi (2009), memungkinkan mereka untuk merencanakan dan mengkoordinasikan berbagai inisiatif yang berkaitan dengan pelatihan guru dan pengembangan kurikulum. Inisiatif ini merupakan faktor kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan, karena guru yang terampil dan kurikulum yang relevan sangat penting untuk mencapai hasil pendidikan yang baik. Selain itu, kepala sekolah juga memainkan peran penting dalam memotivasi staf sekolah, sebagaimana ditekankan oleh Mulyasa (2007). Motivasi adalah kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan bersama, dan kepala sekolah yang mampu memberikan dukungan dan insentif kepada guru dan karyawan sekolah dapat menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan harmonis. Selanjutnya, kepala sekolah juga harus mengelola aspek administratif sekolah dengan baik, termasuk perencanaan, organisasi, dan pengawasan, sebagaimana disoroti oleh Sari et al. (2018). Administrasi yang efisien dan terstruktur adalah landasan yang diperlukan untuk menjalankan operasional sekolah secara lancar. Dengan menggabungkan peran konseptual, motivasional, dan administratif ini, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan sekolah yang efisien dan produktif. Dalam suasana seperti ini, guru dapat fokus pada pengajaran yang berkualitas, siswa dapat belajar dengan baik, dan semua pihak terlibat dalam proses pendidikan dapat bekerja secara sinergis untuk mencapai tujuan peningkatan mutu pendidikan. Dengan demikian, peran kepala sekolah sebagai manajer memiliki dampak yang signifikan dalam mendorong peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh.

Peran Kepala Sekolah Sebagai Administrator

Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai pihak di sekolah, dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah sebagai seorang administrator memiliki dimensi yang krusial dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Pertama, dalam mengelola kurikulum, kepala sekolah telah menunjukkan kompetensi yang baik dalam perencanaan dan pengelolaan kurikulum sekolah. Mereka berkolaborasi dengan guru-guru untuk merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dan siswa. Kepala sekolah mengawasi pelaksanaan kurikulum ini dan memastikan bahwa semua putusan yang diambil bersama dalam rapat kerja sekolah (RKS) dilaksanakan dengan baik. Kedua, kepala sekolah juga telah mengelola administrasi peserta didik dengan cermat, bekerja sama dengan guru wali kelas dan staf tata usaha untuk memastikan bahwa administrasi peserta didik terjaga dengan baik. Mereka memonitor kearsipan raport siswa, ijazah alumni, dan dokumen-dokumen lainnya untuk siswa dan alumni sekolah. Administrasi peserta didik dijaga dengan teliti dan rapi. Ketiga, dalam mengelola administrasi personalia, kepala sekolah memberikan dukungan kepada guru dan tenaga pendidik untuk pengurusan berkala, kenaikan pangkat, serta sertifikasi. Mereka memfasilitasi proses administrasi ini dan memberikan dorongan kepada staf tata usaha dan guru untuk memenuhi persyaratan administratif mereka. Keempat, kepala sekolah telah mengelola sarana dan prasarana sekolah dengan baik, meningkatkan fasilitas seperti ruang kantor dengan AC, renovasi toilet, dan penambahan fasilitas lainnya yang mendukung proses pembelajaran. Fasilitas yang memadai menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Kelima, dalam pengelolaan administrasi kearsipan, kepala sekolah berperan aktif dalam mengontrol dokumen-dokumen sekolah, termasuk surat masuk dan keluar serta berkas-berkas guru dan pegawai. Mereka bekerja sama dengan staf tata usaha untuk memastikan kearsipan sekolah tertata dengan baik. Terakhir, dalam mengelola keuangan, kepala sekolah telah menunjukkan transparansi dan akuntabilitas yang baik. Mereka bekerja sama dengan bendahara sekolah,

baik dari komite maupun dana BOSnas, untuk mengawasi dan mengontrol keuangan sekolah. Hal ini memberikan kepercayaan kepada guru-guru dan staf sekolah terkait pengelolaan keuangan sekolah. Secara keseluruhan, kepala sekolah memiliki peran sentral dalam administrasi sekolah yang memengaruhi kualitas pendidikan. Kepemimpinan, koordinasi, dan kemampuan administratif yang baik dari kepala sekolah berperan penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang efektif dan berkelanjutan.

Dalam menjalankan peran kepala sekolah sebagai seorang administrator, mereka memiliki berbagai tanggung jawab krusial yang mendukung kelancaran operasional sekolah. Dalam mengelola kurikulum, kepala sekolah berperan dalam memastikan pelaksanaan kurikulum sesuai dengan peraturan dan kebutuhan siswa, sebagaimana dijelaskan oleh Rusman (2009). Mereka juga harus memiliki pemahaman yang baik tentang manajemen kurikulum untuk memastikan pengembangan yang tepat. Ketika menyangkut administrasi peserta didik, kepala sekolah bertanggung jawab atas berbagai tugas, termasuk mengontrol administrasi siswa seperti pengisian rapor, absensi, dan penilaian. Administrasi kesiswaan yang efisien adalah elemen kunci dalam menjaga kelancaran proses pendidikan. Dalam mengelola administrasi personalia, kepala sekolah harus berperan dalam manajemen staf sekolah, termasuk rekrutmen, penilaian kinerja, manajemen gaji, dan pendidikan serta pelatihan staf, sebagaimana ditekankan oleh E. Mulyasa (2004). Upaya ini membantu memastikan bahwa sekolah memiliki staf yang berkualitas dan terampil untuk memberikan pendidikan yang berkualitas pula. Selanjutnya, pengelolaan sarana dan prasarana sekolah adalah tanggung jawab kepala sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi siswa dan staf sekolah. Mereka harus merencanakan, mengawasi pemeliharaan, dan memastikan anggaran terkelola dengan baik. Ini mencakup pengelolaan fasilitas fisik, peralatan, dan keamanan sekolah, yang semuanya berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Terakhir, dalam pengelolaan keuangan, kepala sekolah harus memiliki peran dalam perencanaan anggaran, pengelolaan sumber daya keuangan, dan memastikan transparansi serta akuntabilitas dana sekolah. Semua hal ini mendukung operasional pendidikan yang efektif dan memastikan bahwa dana sekolah digunakan dengan bijak dan sesuai dengan prioritas pendidikan. Dalam semua aspek ini, kepala sekolah memiliki tanggung jawab penting dalam memastikan operasional sekolah berjalan dengan baik untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan. Upaya mereka dalam mengelola kurikulum, administrasi peserta didik, personalia, sarana dan prasarana sekolah, serta keuangan sangat menentukan kesuksesan sekolah dalam memberikan pendidikan berkualitas (E. Mulyasa, 2004).

KESIMPULAN

Peran kepala sekolah sebagai educator memiliki dampak positif dalam meningkatkan mutu pendidikan, dengan menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan motivasi dan pembinaan moral kepada guru dan siswa, serta mengembangkan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ini mencerminkan pentingnya pendekatan holistik dalam pendidikan, yang mencakup aspek akademik dan karakter. Peran kepala sekolah sebagai manajer sangat vital dalam meningkatkan mutu pendidikan. Mereka harus memiliki kemampuan konseptual untuk merencanakan dan mengkoordinasikan inisiatif yang berkaitan dengan pelatihan guru dan pengembangan kurikulum. Selain itu, kepala sekolah memiliki peran dalam memotivasi staf sekolah dan mengelola aspek administratif sekolah secara efisien. Dengan menggabungkan peran ini, mereka menciptakan lingkungan sekolah yang efisien dan produktif. Peran kepala sekolah sebagai administrator melibatkan berbagai

tanggung jawab penting, termasuk pengelolaan kurikulum, administrasi peserta didik, administrasi personalia, pengelolaan sarana dan prasarana, serta pengelolaan keuangan. Semua aspek ini mendukung kelancaran operasional sekolah dan, pada akhirnya, peningkatan mutu pendidikan. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang memiliki peran sentral dalam mencapai tujuan bersama untuk pendidikan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amzir, (2012), Metodologi Penelitian Kualitatif, Jakarta: PT Raja Grafind Persada
- Aqib, Zainal,(2015), Manajemen Lembaga Pendidikan, Bandung:PT SaranaTutorial
- Arikunto, Suharshimi ,2010, Prosedur Penelitian, Jakarta: Rineka Cipta
- Asmani, JamalMa'mur, (2012) Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Jogjakarta: Diva Press Bandung:
- Barnawi, M. Arifin, (2017), Sistem Penjamin Mutu Pendidikan, Yogyakarta: ArRuzz Media
- Candra Wijaya, Muhammad Rifa'i, Syarbaini Saleh, (2016) Dasar-Dasar Manajemen, Dan Kinerja Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Dasar Negeri Medan: Perdana Publishing
- Hasnul Aghniya, Agustus 2014, Kinerja Kepala Sekolah
- Miles & Huberman (Herdiansyah 2012: 158-168), teknik analisis data
- Mulyasa, E, (2004), Menjadi Kepala Sekolah Profesional, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E, (2005), Menjadi Kepala Sekolah Profesional, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E, (2007) Menjadi Kepala Sekolah Profesional, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E, (2012), Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Jakarta: Bumi Aksara
- Pustaka Setia, 2017 Kepala Sekolah Profesional Dan Guru Profesional
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D
- Wahyudi. (2012). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran. Bandung: CV. Alfabeta.